



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Segala sesuatu yang terlihat di dalam *frame* mengandung informasi dan makna. Konsep ini dikenal dengan sebutan *mise-en-scene*. Istilah ini berasal dari Bahasa Perancis yang artinya “meletakkan dalam *scene*”. Dalam *mise-en-scene*, semua hal yang terdapat di dalam *frame* diletakkan dengan tujuan karena setiap detail mempengaruhi informasi dan konteks emosional dalam film. *Mise-en-scene* memiliki pengaruh besar untuk membuat penonton tenggelam dalam kondisi psikologis karakter dalam film (Rabiger & Hurbis-Cherrier, 2013).

Penulis menyadari pentingnya perancangan *mise-en-scene* dalam sebuah film. Sutradara harus mengerti bagaimana memanfaatkan setiap elemen dalam film untuk berkomunikasi dengan penonton. Dengan begitu penonton dapat memahami cerita dan menangkap apa yang berusaha disampaikan sutradara. Penulis akan fokus membahas salah satu elemen *mise-en-scene* yaitu *blocking*. *Blocking* adalah penyusunan posisi dan pergerakan aktor serta relasinya dengan kamera.

Film pendek *The Apple and Its Tree* bercerita mengenai seorang anak perempuan yang ingin pergi mengikuti lomba badminton tetapi ayahnya tidak mau mengantarkannya. Hubungan antara anak dan ayah dieksplorasi sepanjang film. Karakter anak berusaha mencari membuat ayahnya memperhatikannya, sementara

karakter ayah berusaha menghindari anaknya. *Blocking* akan menjadi salah satu elemen penting yang memvisualisasikan konflik antara kedua karakter.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan *blocking* yang dapat memvisualisasikan konflik dalam film pendek *The Apple and Its Tree*?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan dibatasi pada rancangan *blocking* karakter Elva dan Papa pada *scene* 9 dan *scene* 12. Pemilihan kedua *scene* tersebut dalam batasan adalah karena kedua *scene* tersebut merupakan dua titik penting dalam naskah. *Scene* 9 merupakan *mid-point* sementara *scene* 12 merupakan *plot point 2* atau klimaks dalam naskah.

1.4. Tujuan Skripsi

Penulis dapat menjelaskan konsep dan membuat rancangan *blocking* serta pengaruhnya dalam mengomunikasikan konflik antar karakter.

1.5. Manfaat Skripsi

Bagi penulis, skripsi ini berguna untuk mengukur kemampuannya sebagai seorang sutradara dalam merancang sebuah film. Bagi universitas, skripsi ini dapat menambah pustaka ilmiah serta tolak ukur kelulusan penulis. Bagi pembaca, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam merancang sebuah film.